

Gambaran parameter semen pada penderita leukosperma dan nonleukosperma

Saraswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175097&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran parameter semen pada penderita leukospermia yang memeriksakan diri ke Bagian Biologi FKUI dan Klinik YPK Gereja Theresia. Sampel di ambil dari 20 orang pasien dengan leukospermia, dan sebagai kontrol di ambil dari 20 orang yang normozoospermia. Metode yang digunakan sesuai dengan standar WHO yang lazim digunakan di Bagian Biologi FKUI. Parameter yang diukur adalah: volume semen, pH semen, jumlah spermatozoa total/ml semen, jumlah spermatozoa motil/ml semen, kategori motilitas, rata-rata motilitas, water test (uji air), morfologi spermatozoa, jumlah leukosit/ml semen. Hasil uji statistik nonparametrik jumlah jenjang Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada semua parameter semen yang diukur, kecuali pH dan volume. Rata-rata volume semen pada kelompok leukospermia lebih rendah (2,92 ml) daripada kelompok nonleukospermia (3,16 ml). Rata-rata pH semen kelompok leukospermia lebih tinggi (7,8) daripada kelompok nonleukospermia (7,62). Rata-rata jumlah spermatozoa total/ml pada kelompok leukospermia (28,56 juta/ml) lebih rendah daripada kelompok nonleukospermia (69,09 juta/ml). Ratarata jumlah spermatozoa motil/ml pada kelompok leukospermia lebih rendah (15,58 juta/ml) daripada kelompok nonleukospermia (38,74 juta/ml). Rata-rata kategori motilitas spermatozoa kelompok leukospermia lebih rendah (36,25%) daripada kelompok nonleukospermia (52,75%). Rata-rata motilitas spermatozoa kelompok leukospermia (0,0338 mm/detik) lebih rendah daripada kelompok nonleukospermia (0,0436 mm/detik). Rata-rata jumlah leukosit/ml pada kelompok leukospermia lebih tinggi (2,83 juta/ml) daripada kelompok nonleukospermia (0,15 juta/ml). Rata-rata uji air pada kelompok leukospermia lebih rendah

(41,25%) daripada kelompok nonleukospermia (56,15%). Rata-rata morfologi spermatozoa normal kelompok leukospermia lebih rendah (37,2%) daripada kelompok nonleukospermia (59%).